

INTISARI

Hubungan antara Skor Plak Karotis dengan Keparahan Lesi Aterosklerosis Koroner pada Pasien Terduga Penyakit Jantung Koroner Stabil
Krisnawati, D., Arso, IA., Hariawan, H.

Latar Belakang: Prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) dan mortalitas yang berkaitan dengannya di Indonesia terus meningkat. Proses aterosklerosis merupakan proses sistemik yang melibatkan banyak pembuluh darah namun dengan derajat progresifitas yang berbeda. Aterosklerosis paling sering terjadi pada arteri koroner dan arteri karotis. Adanya plak karotis dikaitkan dengan 3 kali peningkatan risiko kejadian penyakit kardiovaskular. Pemeriksaan skor plak karotis dengan menggunakan ultrasonografi karotis menjadi parameter kuantitatif plak karotis yang berguna dalam mendeteksi adanya plak aterosklerosis pada arteri koroner. Penelitian yang melaporkan hubungan antara skor plak karotis dan keparahan lesi aterosklerosis koroner masih sedikit dan umumnya menggunakan skor SYNTAX sedangkan menggunakan skor Gensini belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio prevalensi (RP) skor plak karotis untuk terjadinya keparahan lesi aterosklerosis koroner dengan menggunakan skor Gensini pada pasien terduga PJK stabil.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian potong lintang terhadap pasien terduga PJK stabil di RSUP Dr. Sardjito. Data sampel penelitian ini didapat dari penelitian Haris (2017) dan ditambah data baru bulan September-Oktober 2018. Pemeriksaan angiografi koroner untuk menilai skor Gensini dan USG karotis untuk menilai skor plak karotis dilakukan pada hari yang sama. Uji hipotesis rasio prevalensi skor plak karotis dan skor Gensini dilakukan antara 2 variabel kategorikal menggunakan uji *Chi square*. Analisis multivariat dengan uji regresi logistik untuk mengetahui faktor *confounding* yang mempengaruhi variabel penelitian ini. Nilai $p < 0,05$ dikatakan bermakna.

Hasil: Dari total 95 subjek penelitian, terdapat 60 (63,2%) subjek dengan skor plak karotis tinggi (≥ 5 mm) dan 35 (36,8%) subjek dengan skor plak karotis rendah (< 5 mm). Subjek yang memiliki skor Gensini tinggi (≥ 54) pada kelompok dengan skor plak karotis tinggi dibandingkan skor plak karotis rendah sebanyak 47 (78,3%) vs 10 (28,6%) (RP: 2,74; IK 95%: 1,59-4,7; $p=0,000$). Analisis multivariat menunjukkan skor plak karotis secara konsisten berhubungan secara bermakna terhadap skor Gensini pada penelitian ini ($p=0,000$).

Simpulan: Pada pasien terduga PJK stabil yang mempunyai skor plak karotis tinggi mempunyai rasio prevalensi 2,74 kali untuk terjadinya skor Gensini tinggi dibandingkan dengan skor plak karotis rendah.

Kata Kunci : skor plak karotis, skor Gensini, terduga penyakit jantung koroner stabil.

ABSTRACT

**Associations between Carotid Plaque Score
with Severity Of Coronary Atherosclerosis Lesions
In Patients with Suspected Stable Coronary Heart Disease**
Krisnawati, D., Arso, IA., Hariawan, H.

Background: The prevalence of coronary heart disease (CHD) and mortality related to it in Indonesia keeps increasing. The process of atherosclerosis is a systemic process involving many blood vessels but with different degrees of progressiveness. Atherosclerosis most often occur in the carotid arteries and coronary arteries. The presence of carotid plaque be related to 3 times increased risk of incident cardiovascular disease. Examination of carotid plaque score by using the carotid ultrasonography to become a useful quantitative parameters of carotid plaque to detect the presence of coronary artery disease. There are few reports demonstrating a relationship between carotid plaque score and the severity of coronary atherosclerosis lesions and generally use score SYNTAX while using Gensini score has never been researched before. We aimed to examine the prevalence ratio (PR) of carotid plaque score with severity of coronary atherosclerosis lesions using Gensini score in pasien with suspected stable CHD.

Methods: Analytic observational study using cross sectional design was performed. The subjects of this study was patient with suspected stable CHD in Dr. Sardjito hospital. This research sample data obtained from research Haris (2017) and added the new data in September-October 2018. Examination of coronary angiography to evaluate Gensini score and carotid USG to evaluate the carotid plaque score performed on the same day. Carotid plaque score and Gensini score be divided into two category. Chi square test is used to analyze of prevalence ratio of carotid plaque score and Gensini score. Multivariate analysis with logistic regression test to find out the confounding factors that influence the variables of this study. A p-value <0,05 was considered significant.

Results: Of the total 95 study subject, there are 60 (63.2%) subjects with high carotid plaque score (≥ 5 mm) and 35 (36.8%) subjects with low carotid plaque score (<5 mm). Subjects who have high Gensini score (≥ 54) in the group with high carotid plaque score compared to low carotid plaque score by as much as 47 (78.3 %) vs. 10 (28.6%) (PR: 2.74; CI 95%: 1.59-4.7; p = 0.000). Multivariate analysis shows only the carotid plaque score remained independently associated with the Gensini score (p = 0.000).

Conclusion: In patients with suspected stable CHD who have high carotid plaques score has a ratio prevalence 2.74 times for the occurrence of high Gensini score compared with low carotid plaque score.

Keywords: carotid plaque score, Gensini score, suspected stable coronary heart disease